

Lampiran 1 Transkrip Wawancara

Wawancara 1

Informan, Umur : I Made Rata, 52 Tahun (Ketua Koperasi)
Hari/Tanggal : Senin, 26 Juli 2021
Tempat : Koperasi Serba Usaha Wiyapaka Samudera Geger
Pukul : 16.02 WITA

Pewawancara : Om Swastyastu, Selamat Sore Pak Made, Saya Ady Pranatha seorang mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Akuntansi dari UNDIKSHA Singaraja. Saya ingin melakukan penelitian di Koperasi Wiyapaka Samudera Geger sebagai salah satu syarat dalam pembuatan Skripsi.

Informan : Om Swastyastu, Selamat Sore dik.

Pewawancara : Apakah saya bisa melakukan penelitian di koperasi bapak dan meminta waktunya sedikit untuk menanyakan beberapa hal mengenai penelitian yang hendak saya lakukan di koperasi bapak?

Informan : *Nggih* (iya) boleh dik.

Pewawancara : Bagaimana sejarah singkat berdirinya Koperasi Wiyapaka Samudra Geger?

Informan : Untuk sejarah keberadaan koperasi, berawal dari tamu atau *touris* yang berwisata ke pantai Geger pada tahun 1997, kita masih bergabung di KUD Mina Astiti Tanjung Benoa. Awal terbentuk dari petani rumput laut dan nelayan, tamu yang melakukan surfing dan membutuhkan transportasi untuk ketempat surfing dengan membutuhkan waktu sekitar 30 menit. Di situlah kita menyewa tranportasi dari KUD Mina Astiti atau dapat dikatakan bagi hasil. Baru ditahun 2001 kita lepas dari KUD Mina Astiti karena ada penataan ulang dari desa. Jadi itulah sekilas berdirinya Koperasi Wiyapaka Samudera Geger.

Pewawancara : Bagaimana Sistem Pencatatan yang dilakukan oleh Koperasi Wiyapaka Samudra Geger?

- Informan : Untuk sistem pencatatan laporan keuangan dilakukan oleh kasir dengan membuat nota kemudian diserahkan ke bagian *Accounting*.
- Pewawancara : Siapa yang bertanggungjawab atas pencatatan yang keuangan yang terdapat di Koperasi Wiyapaka Samudra Geger?
- Informan : Untuk yang menyangkut keuangan, kita kan punya *accounting* Pak Made Dami, kalau di bendahara, Pak Nyoman Widiassa .
- Pewawancara : Siapa yang bertugas membuat laporan keuangan koperasi?
- Informan : Untuk yang backup keuangan Ni Wayan Suyanti, sedangkan untuk keuangan global, Pak Made Dami selaku *accounting*.
- Pewawancara : Apakah laporan keuangan yang dibuat oleh Koperasi Wiyapaka Samudera Geger sudah sesuai dengan SAK ETAP?
- Informan : Belum, karena kita tidak punya sumber daya manusia yang ahli dalam keuangan. Maka dari itu *tiang* (saya) membayar *accounting* dalam pembuatan laporan keuangan koperasi.
- Pewawancara : Apakah pengurus Koperasi Wiyapaka Samudera Geger pernah mendapatkan sosialisasi atau pelatihan mengenai SAK ETAP? kalau pernah pada tahun berapa?
- Informan : Pernah dulu ketua koperasi di lumintang, bukan koperasi yang sekarang mengadakan sosialisasi, waktu itu masih mbok iluh (Karyawan) yang sempat dikirim untuk melakukan pelatihan, tetapi kurang tahu melakukan sosialisasi dan pelatihan mengenai apa. Soalnya sosialisasi dan pelatihan tersebut sudah lama.
- Pewawancara : Terus bagaimana solusi bapak untuk mengatasi hal tersebut?
- Informan : Untuk itu harus adanya sosialisasi atau pelatihan dari pemerintah atau dari pihak-pihak tertentu yang akan menambah wawasan tentang akuntansinya sesuai dengan standar yang berlaku.
- Pewawancara : Berapa Simpanan pokok dan simpanan wajib yang di tetapkan oleh koperasi Wiyapaka Samudera Geger?

Informan : Untuk simpanan wajib yang ditetapkan sebesar Rp. 1.000.000 per anggota sedangkan simpanan wajib seluruh anggota per 31 Desember 2019 adalah Rp. 61.290.000

Pewawancara : Apa saja jenis – jenis pendapatan yang ada pada usaha di koperasi?

Informan : Pendapatan yang diperoleh dari koperasi terdapat dua usaha yaitu usaha warung kita menjual makanan, minuman, *snack*, dll. Kemudian ada usaha bahari, disini kita menyewa bed, *kanoe*, jasa transportasi, dll.

Pewawancara : Dari mana saja sumber modal yang koperasi peroleh?

Informan : Sumber modal yang diperoleh oleh koperasi Wiyapaka Samudera Geger ini adalah dari usaha warung dan usaha bahari.

Pewawancara : Terima kasih pak atas informasinya dan sudah meluangkan waktunya untuk menjawab pertanyaan saya.

Wawancara 2

Informan, Umur : I Nyoman Widiasta (Bendahara Koperasi)

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Juli 2021

Tempat : Rumah beliau

Pukul : 19.16 WITA

Pewawancara : Om Swastyastu, Selamat siang Pak Made, Saya Ady Prantaha seorang mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Akuntansi dari UNDIKSHA Singaraja. Saya ingin melakukan penelitian di Koperasi Wiyapaka Samudera Geger sebagai salah satu syarat dalam pembuatan Skripsi.

Informan : Swastyastu.

Pewawancara : Apakah saya bisa melakukan penelitian di koperasi bapak dan meminta waktunya sedikit untuk menanyakan beberapa hal mengenai penelitian yang hendak saya lakukan di koperasi bapak?

Informan : Iya boleh.

Pewawancara : Dalam membuat laporan keuangan, komponen laporan keuangan apa saja yang dihasilkan selama ini?

Informan : Neraca, laba rugi, arus kas, perubahan ekuitas

Pewawancara : Apakah Koperasi Wiyapaka Samudera Geger sudah menerapkan SAK ETAP sepenuhnya?

Informasi : Belum

Pewawancara : Kenapa belum *nggih* (ya) pak?

Informan : Karena di dalam pengurus tidak ada yang ahli dalam akuntansi khususnya pembuatan laporan keuangan.

Pewawancara : Apa saja jenis-jenis pendapatan yang ada pada koperasi ini?

Informan : Pendapatan yang diperoleh koperasi yaitu menjual makanan, minuman, menyewakan bed, jasa transportasi, dll.

Pewawancara : Apa saja jenis-jenis biaya yang ada pada koperasi ini?

Informan : Biaya yang ada pada koperasi seperti biaya sesajen dan piodalan, beban administrasi (seperti buku nota penjualan, atk, dll), biaya listrik dan telephone, dll. Nanti adik lihat dilaporan yang sudah dikirimkan disana ada semuanya.

Pewawancara : Apakah koperasi Wiyapaka Samudera Geger membayar pajak, sudah sesuai dengan pemerintahan atau belum, kalau dipresentasikan berapa persen?

Informan : Untuk tahun ini belum dik, kita baru membayar pajak dari tahun 2020.

Pewawancara : Apa saja aset tetap yang dimiliki oleh koperasi Wiyapaka Samudera Geger?

Informan : Aset yang dimiliki oleh koperasi adalah perahu, mesin perahu, peralatan dapur, dll.

Pewawancara : Terima kasih pak atas informasinya dan sudah meluangkan waktunya untuk menjawab pertanyaan saya.

Wawancara 3 (*Accounting*)

Informan, Umur : I Made Damiasa

Hari/Tanggal : 27 Juli 2021

Tempat : Rumah Beliau

Pukul : 19.07 WITA

Pewawancara : Om Swastyastu, Selamat Malam Pak Made, Saya Ady Pranatha seorang mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Akuntansi dari UNDIKSHA Singaraja. Saya ingin melakukan penelitian di Koperasi Wiyapaka Samudera Geger sebagai salah satu syarat dalam pembuatan Skripsi.

Informan : iya

Pewawancara : Apakah saya bisa melakukan penelitian di koperasi bapak dan meminta waktunya sedikit untuk menanyakan beberapa hal mengenai penelitian yang hendak saya lakukan di koperasi bapak?

Informan : Iya boleh

Pewawancara : Dalam membuat laporan keuangan, komponen laporan keuangan apa saja yang dihasilkan selama ini?

Informan : Neraca, laba rugi, arus kas, perubahan ekuitas

Pewawancara : Apakah dalam penyusunan laporan keuangan koperasi ini mengalami kesulitan, kalau ada apa saja?

Informan : Selama ini tidak ada

Pewawancara : Apakah Koperasi Wiyapaka Samudera Geger sudah menerapkan SAK ETAP sepenuhnya?

Informan : Belum

Pewawancara : Apa saja jenis-jenis pendapatan yang ada pada koperasi ini?

Informan : Penyewaan baju pengaman, penyewaan kanoe, jasa transportasi, pendapatan dari warung, dll

- Pewawancara : Apa saja jenis-jenis beban yang ada pada koperasi ini?
- Informan : Beban pokok penjualan unit warung, beban gaji anggota dan karyawan, listrik dan telephone, dll.
- Pewawancara : Apakah koperasi Wiyapaka Samudera Geger membayar pajak, sudah sesuai dengan pemerintahan atau belum, kalau dipresentasikan berapa persen?
- Informan : Koperasi baru dari tahun 2020 membikin NPWP jadi baru membayar pajak pada tahun 2020. Untuk tahun 2019 belum membayar pajak.
- Pewawancara : Apa saja aktiva tetap yang dimiliki oleh koperasi Wiyapaka Samudera Geger?
- Informan : Peralatran warung, gedung, usaha bahari, dll
- Pewawancara : Dalam menyusun laporan keuangan, dasar apa yang digunakan pada koperasi Wiyapaka Samudera Geger ? Akrual/kas basis?
- Informan : Saya dalam menyusun laporan keuangan menggunakan dasar akrual.
- Pewawancara : Apakah koperasi Wiyapaka Samudera Geger membuat laporan perubahan ekuitas?
- Informan : Buat
- Pewawancara : Mengapa pencatatan dan pembukuan laporan keuangan belum menggunakan standar yang berlaku? Khususnya SAK ETAP.
- Informan : Karena kurangnya SDM yang mengerti dalam hal tersebut, kemudian kurangnya sosialisasi dari pemerintah atau pihak-pihak tertentu.
- Pewawancara : Kenapa pada item informasi yang disajikan tidak tersedia pos-pos bebas pajak dan bagian laba atau rugi dari investasi?
- Informan : Karena koperasi Serba Usaha Wiyapaka Samudera Geger tidak memiliki investasi yang menggunakan metode ekuitas
- Pewawancara : Kenapa pada item kewajiban pada bagian pos kewajiban diestimasi tidak ada?

Informan : Didalam laporan keuangan koperasi tidak adanya kewajiban diestimasi, dikarenakan tidak adanya penurunan nilai aset dan utang ragu-ragu, maka dari itu kewajiban diestimasi tidak tercatat pada laporan keuangan Koperasi

Pewawancara : Terima kasih pak atas informasinya dan sudah meluangkan waktunya untuk menjawab pertanyaan saya.

Wawancara 4 (Badan Pengawas)

Informan, Umur : I Nyoman Luntir

Hari/Tanggal : 27 Juli 2021

Tempat : Rumah Beliau

Pukul : 14. 46 WITA

Pewawancara : Om Swastyastu, Selamat Sore Pak Nyoman, Saya Ady Prantaha seorang mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Akuntansi dari UNDIKSHA Singaraja. Saya ingin melakukan penelitian di Koperasi Wiyapaka Samudera Geger sebagai salah satu syarat dalam pembuatan Skripsi.

Informan : Swastyastu

Pewawancara : Apakah saya bisa melakukan penelitian di koperasi bapak dan meminta waktunya sedikit untuk menanyakan beberapa hal mengenai penelitian yang hendak saya lakukan di koperasi bapak?

Informan : *Nggih* (iya)

Pewawancara : Apa saja jenis-jenis pendapatan yang ada pada koperasi ini?

Informan : Banyak dapat dilihat di laporan.

Pewawancara : Apakah koperasi Wiyapaka Samudera Geger membayar pajak, sudah sesuai dengan pemerintahan atau belum, kalau dipresentasikan berapa persen?

Informan : Untuk tahun 2019 koperasi belum membayar pajak, baru tahun 2020 koperasi membuat NPWP jadi baru tahun lalu (2020) baru bayar pajak.

Pewawancara : Apakah pengurus Koperasi Wiyapaka Samudera Geger pernah mendapatkan sosialisasi atau pelatihan mengenai SAK ETAP? Kalau pernah pada tahun berapa?

Informan : Untuk itu belum pernah

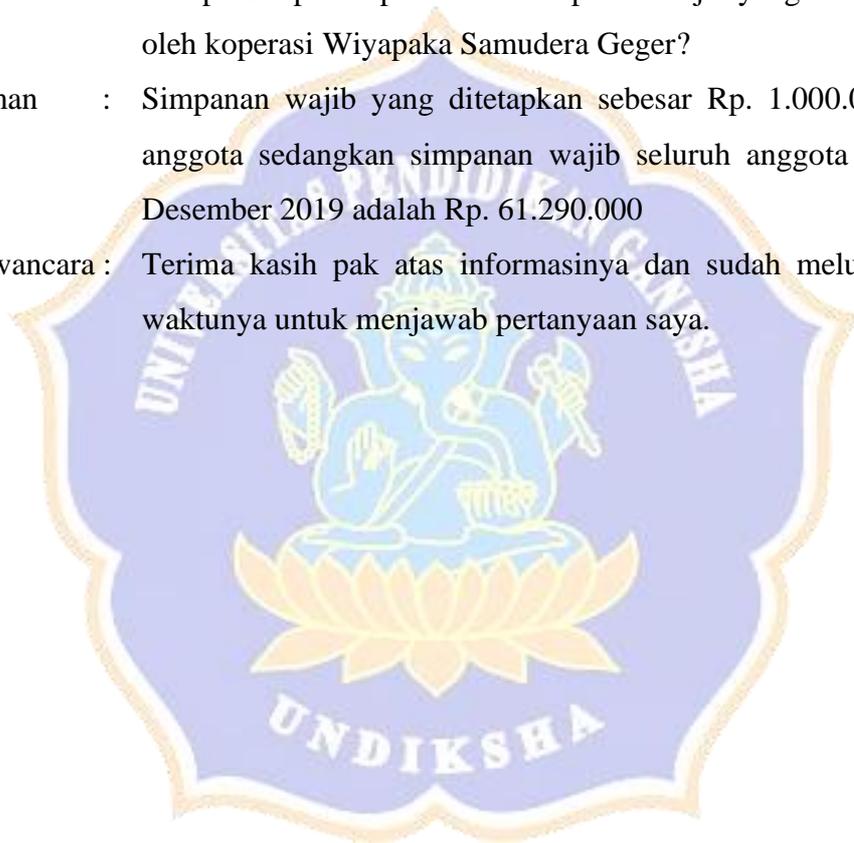
Pewawancara : Darimana saja sumber modal yang diperoleh oleh Koperasi Wiyapaka Samudera Geger?

Informan : Sumber awal modal diperoleh dari anggota, kemudian kita memutar kembali dari usaha warung dan usaha bahari

Pewawancara : Berapa Simpanan pokok dan simpanan wajib yang di tetapkan oleh koperasi Wiyapaka Samudera Geger?

Informan : Simpanan wajib yang ditetapkan sebesar Rp. 1.000.000 per anggota sedangkan simpanan wajib seluruh anggota per 31 Desember 2019 adalah Rp. 61.290.000

Pewawancara : Terima kasih pak atas informasinya dan sudah meluangkan waktunya untuk menjawab pertanyaan saya.



LAMPIRAN 03 DOKUMENTASI WAWANCARA



Dokumen 1 : Wawancara dengan Ketua Koperasi Wiyapaka Samudera Geger



Dokumentasi 2 : Wawancara Dengan Badan Pengawas Koperasi Wiyapaka Samudera Geger



Dokumentasi 3 : Wawancara dengan *Accounting* Koperasi Wiyapaka Samudera
Geger

**LAMPIRAN 04 : LAPORAN KEUANGAN KOPERASI WIYAPAKA
SAMUDERA GEGER**

KOPERASI WIYAPAKA SAMUDER GEGER NERACA 31 DESEMBER 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2018 (Dalam Rupiah)		
URAIAN	31 DESEMBER 2019	2018
AKTIVA		
AKTIVA LANCAR		
Kas/Bank	142.947.620,716	254.217.427,706
Persediaan Barang Dagangan	42.651.000	48.357.788
Persediaan Bahari	1.870.804	1.870.804
Jumlah	187.469.424,716	304.446.019,706
AKTIVA TETAP		
Peralatan Warung	493.316.688	489.696.688
Kanoe	10.182.500	10.182.500
Baju Pengaman	6.917.300	6.917.300
Mesin Perahu	320.932.700	320.932.700
Perahu	6.350.000	6.350.000
<i>Bottom Glass</i>	101.188.500	101.188.500
Bangunan/Gedung	714.220.873	714.220.873
Akumulasi Penyusutan	(1.395.488.554)	(1.319.988.544)
Jumlah	257.620.007	329.500,007
TOTAL AKTIVA	445.089.431,716	633.946.026,706
KEWAJIBAN DAN KEKAYAAN BERSIH		
KEWAJIBAN LANCAR		
Utang Usaha	66.791.460,83	73.096.460,83
Utang Hotel The Bale	9.000.000	9.000.000
Jumlah	75.791.460,83	82.096.460,83
KEKAYAAN BERSIH		
Simpanan Pokok	27.000.000	27.000.000
Simpanan Wajib	61.290.000	58.050.000
Simpanan Khusus	288.484.343,111	263.568.950,661
Donasi	13.000.000	13.000.000
Dana Cadangan	165.315.222,765	151.899.242,215
SHU Tahun Berjalan	(185.791.594,99)	38.331.373
Jumlah	369.297.970,886	551.849.565,876
TOTAL KEWAJIBAN DAN KEKAYAAN BERSIH	445.089.431,716	633.946.026,706

Laporan Neraca Koperasi Wiyapaka Samudera Geger

KOPERASI WIYAPAKA SAMUDERA GEGER		
PERHITUNGAN HASIL USAHA		
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019		
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2018		
(Dalam Rupiah)		
URAIAN	2019	2018
PENJUALAN BARANG DAN PENDAPATAN JASA		
PENJUALAN WARUNG	1.768.591.000	2.348.713.000
PENDAPATAN JASA TRANSPORTASI BAHARI	0	0
Jumlah	1.768.591.000	2.348.713.000
BPP WARUNG	1.134.564.068	1.426.199.826
BPP JASA TRANSPORTASI BAHARI	0	0
Jumlah	1.134.564.068	1.426.199.826
HASIL USAHA KOTOR	634.026.932	922.513.174
BEBAN USAHA		
Beban Gaji Anggota dan Karyawan	620.480.000	690.335.000
Beban Administrasi	12.683.000	7.785.550
Beban Sesajen dan Piodalan	51.646.000	58.787.500
Beban Listrik	32.533.277	23.005.451
Beban Telephone	202.000	0
Beban Kontribusi Banjar	0	0
Beban Service Mesin	0	0
Beban Penyusutan Aktiva Tetap	75.500.000	75.500.000
Beban Lain-Lain	26.774.250	28.768.300
Jumlah	819.818.527	884.181.801
HASIL USAHA OPERASIONAL	(185.791.595)	38.331.373
PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN		
Pendapatan Lain Non Operasional		0
Beban Lain Non Operasional		
Jumlah	0	0
SHU Sebelum Pajak	(185.791.595)	38.331.373
Taksiran Pajak Penghasilan	0	0
SHU Setelah Pajak	(185.791.595)	38.331.373

Perhitungan Hasil Usaha

KOPERASI WIYAPAKA SAMUDRA GEGER
ANALISA RATIO KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2019
(Dalam Rupiah)

JENIS RATIO POLA PERHITUNGAN	HASIL PERHITUNGAN	
	TAHUN 2019	2018
RATIO LIKWIDITAS		
Aktiva Lancar	187,469,424.72	304,446,019.71
----- X 100 %	X 100 %	X 100 %
Kewajiban Lancar	75,791,460.83	82,096,460.83
	247.35 %	370.84 %
RATIO SOLVABILITAS		
Total Aktiva	445,089,431.72	633,946,026.71
----- X 100 %	X 100 %	X 100 %
Total Kewajiban	75,791,460.83	82,096,460.83
	587.26 %	772.20 %
RATIO RENTABILITAS		
SHU	-185,791,594.99	38,331,373.00
----- X 100 %	X 100 %	X 100 %
Kekayaan Bersih	369,297,970.89	551,849,565.88
	(50.31) %	6.95 %

Analisis Ratio Keuangan

KOPERASI WIYAPAKA SAMUDERA GEGER LAPORAN PERUBAHAN MODAL PER 31 DESEMBER 2019 (Dalam Rupiah)		
Saldo Awal Kekayaan Bersih		551.849.565,876
Ditambah :		
- Simpanan Pokok	0	
- Simpanan Wajib	3.240.000	
- Simpanan Khusus	24.915.392,45	
- Donasi	0	
- Dana Cadangan	13.415.980,55	
- SHU Tahun 2018	(185.719.594,99)	
		(144.220.221,99)
		407.629.343,886
Dikurang :		
- SHU Tahun 2018	38.331.373	
		38.331.373
Saldo Akhir Kekayaan Bersih		369.297.970,886

Laporan Perubahan Modal

KOPERASI WIYAPAKA SAMUDERA GEGER	
LAPORAN ARUS KAS	
PER 31 DESEMBER 2019	
(Dalam Rupiah)	
URAIAN	JUMLAH
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
SHU Tahun Berjalan	(185.791.595)
Penyesuan untuk :	
- Penyusutan Aktiva	75.499.999,48
SHU Operasional Sebelum Modal Kerja	(110.291.595,52)
- Hutang Usaha	(6.305.000)
- Persediaan Barang Dagangan	5.706.788
- Persediaan Bahari	0
Arus Kas Aktivitas Operasi	(110.889.807,52)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
- Aktiva Tetap	(3.620.000)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(3.620.000)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	
- Simpanan Pokok	0
- Simpanan Wajib	3.240.000
- Simpanan Khusus	24.915.392,45
- Donasi	0
- Dana Cadangan	13.415.980
- SHU Tahun 2018	(38.331.373)
Arus Kas Untuk Aktivitas Pendanaan	3.240.000
Penambahan Kas/Bank	(111.269.807,52)
Kas/Bank Awal Periode	254.217.428.226
Kas/Bank Akhir Periode	142.947.620,706
	0

Laporan Arus Kas

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KOPERASI WIYAPAKA SAMUDRA GEGER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2019

A. UMUM

1. Sejarah berdirinya

Sebelum memiliki badan hukum Koperasi seperti sekarang, para anggota nelayan yang berjumlah 27 orang menghimpun diri ke dalam kelompok yang diberi nama **Kelompok Nelayan Wiyapaka Samudra Geger**. Beberapa tahun kemudian kelompok nelayan Wiyapaka Samudra Geger bergabung dan menjadi salah satu unit dari KUD Mina Astiti yang beralamat di Lingkungan Tanjung Benoa, Kelurahan Benoa, Kecamatan Kuta Selatan.

Dengan adanya pemekaran wilayah di Kelurahan Benoa menjadi Kelurahan Tanjung Benoa dan Kelurahan Benoa, maka KUD Mina Astiti tidak lagi berada dalam satu wilayah kelurahan dengan unit Kelompok Nelayan Wiyapaka Samudra Geger. Sejalan dengan era otonomi daerah yang diberlakukan oleh pemerintah serta didukung oleh Kepala Lingkungan dan Bendesa Adat Peminge, maka Kelompok Unit Nelayan Wiyapaka Samudra Geger keluar dari keanggotaannya sebagai unit KUD Mina Astiti. Hal ini sesuai dengan keputusan rapat anggota kelompok yang berkeinginan mempunyai badan hukum koperasi sendiri. Berdasarkan hal tersebut maka atas kuasa rapat pembentukan koperasi yang diselenggarakan pada tanggal 6 Pebruari 2001, menyatakan mendirikan Koperasi yang diberi nama **Koperasi Wiyapaka Samudra Geger**. Kemudian Koperasi Wiyapaka Samudra Geger telah memperoleh pengesahan Badan Hukum No.07/BH/KDK.22.7/II/2001 dan telah didaftarkan dalam daftar umum Kantor Koperasi dan Pengusaha Kecil Kabupaten Badung pada tanggal 16 Pebruari 2001.

2. Organisasi Dan Usaha

2.1. Susunan Pengurus

Susunan Pengurus untuk tahun buku 2019 sebagai berikut :

Penasehat	:	I Wayan Bedag
Ketua	:	I Made Rata
Sekretaris	:	I Ketut Kerna
Bendahara	:	I Nyoman Widiassa

2.2. Susunan Pengawas

Susunan Pengawas untuk tahun buku 2019 sebagai berikut :

Ketua	:	I Nyoman Luntir
Anggota	:	I Ketut Ngaping
Anggota	:	I Nyoman Gadon

2.3. Susunan Karyawan

Bagian Administrasi/
Accounting & Cashier

: Ni Wayan Suanti
Ni Wayan Yuliati

Karyawan Unit Bahari

: 27 orang Anggota Koperasi
Wiyapaka Samudera

Karyawan Warung

: I Ketut Budiarta
Ni Putu Juli Ariastriny
I Ketut Darmika
Jero Puspa
I Gede Arya Juniada

Karyawan Dapur

: Ni Wayan Yuniarti
Ni Made Murniasih

Dian Candra
W a w a n
S u w i t i
Putu Candra

2.4. Perkembangan Anggota dan Simpanan Anggota

Tahun	Jumlah Anggota	Simpanan Pokok	Simpanan Wajib	Simpanan Khusus
2018	27	27.000.000,-	58.050.000,-	263.568.950,66,-
2019	27	27.000.000,-	58.050.000,-	288.484.343,11,-

2.5. U s a h a

Koperasi Wiyapaka Samudera Geger sampai saat ini masih bergerak di bidang usaha :

- a. Usaha Bahari
- b. Usaha Warung

B. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi yang diterapkan Koperasi Wiyapaka Samudera Geger dalam Penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah :

- a. Persediaan Barang Dagangan
Persediaan barang dagangan dinilai berdasarkan harga perolehan menurut metode masuk pertama keluar pertama (FIFO), sedangkan pencatatan persediaan menggunakan metode pisik.
- b. Aktiva Tetap
Pengeluaran-pengeluaran berupa aktiva tetap yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi (1 tahun) dicatat sebagai pengeluaran modal (dikapitalisasi).
- c. Penyusutan Aktiva Tetap
Penyusutan Aktiva Tetap menggunakan metode garis lurus, dengan prosentase :

7

- Perahu : 20 %
- Mesin Perahu : 33 %
- Bottom Glass : 20 %
- Peralatan Cafeteria : 25 %
- Baju Pengaman : 50 %
- Gedung/Bangunan : 15 %

d. Pendapatan

Koperasi Wiyapaka Samudera Geger mengakui pendapatan berdasarkan prinsip realisasi (cash basis).

e. Beban

Beban diklasifikasikan sebagai berikut :

- Beban Pokok Penjualan
- Beban Usaha
- Beban lain-lain Non Operasional

C. PENJELASAN AKUN-AKUN NERACA

1. Kas Rp. 142.947.620,71,-
 Jumlah tersebut merupakan :
 Saldo cash on hand : Rp. 4.500.000,00,-
 Tabungan di Bank : Rp. 138.447.620,71,71,-
2. Persediaan Barang Dagangan Rp. 42.651.000,00,-
 Jumlah tersebut merupakan nilai persediaan barang dagangan yang ada di unit Warung Per 31 Desember 2019.
3. Persediaan Bahari Rp. 1.870.804,00,-

Jumlah tersebut merupakan nilai persediaan barang berupa bahan bakar (bensin) yang ada di unit bahari per 31 Desember 2019.

4. Aktiva Tetap Rp. 257.620.007,00,-

Jumlah tersebut merupakan nilai buku aktiva tetap Per 31 Desember 2019 dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Saldo	M u t a s i		Saldo
	31/12/2018	Penambahan	Pengurangan	31/12/2019
Peralatan Warung	489,696,688.00	3,620,000.00	-	493,316,688.00
Baju Pengaman	6,917,300.00	-	-	6,917,300.00
Kanoë	10,182,500.00	-	-	10,182,500.00
Mesin Perahu	320,932,700.00	-	-	320,932,700.00
Perahu	6,350,000.00	-	-	6,350,000.00
Bottom Glass	101,188,500.00	-	-	101,188,500.00
Gedung/Bangunan	714,220,873.00	-	-	714,220,873.00
Jumlah	1,649,488,561.00	3,620,000.00	-	1,653,108,561.00
Ak. Penyusutan				
Peralatan Warung	429,696,687.00	30,000,001.00	-	459,696,688.00
Baju Pengaman	6,917,300.00	-	-	6,917,300.00
Kanoë	10,182,500.00	-	-	10,182,500.00
Mesin Perahu	280,932,700.00	20,000,000	-	300,932,700.00
Perahu	6,350,000.00	-	-	6,350,000.00
Bottom Glass	101,188,500.00	-	-	101,188,500.00
Gedung/Bangunan	484,720,872.00	25,500,000.00	-	510,220,873.00
Jumlah	1,319,988,559.00	75,500,001.00	-	1,395,488,561.00
Nilai Buku	329,500,002.00		-	257,620,000.00

5. Utang Usaha Rp. 66.791.460,83,-

Jumlah tersebut merupakan saldo utang usaha per 31 Desember 2019 kepada supplier barang dagangan.

6. Utang Hotel The Bale Rp. 9.000.000,00,-

Jumlah tersebut merupakan saldo utang per 31 Desember 2019 kepada Hotel The Bale sebagai Deposit atas sewa tempat.

-
8. Simpanan Pokok Rp. 27.000.000,00,-
Jumlah tersebut merupakan saldo Simpanan pokok anggota per 31 Desember 2018 yang besarnya masing-masing Rp. 1.000.000 per anggota.
9. Simpanan Wajib Rp. 61.290.000,00,-
Jumlah tersebut merupakan simpanan wajib seluruh anggota per 31 Desember 2019.
10. Simpanan Khusus Rp. 288.484.343,11,-
Jumlah tersebut merupakan simpanan khusus anggota sampai tanggal 31 Desember 2019.
11. Donasi Rp. 13.000.000,00,-
Jumlah tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2019 atas donasi yang diterima dari Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil Kabupaten Badung pada tahun 2001 sebesar Rp. 4.000.000 dan donasi dari PT Bir Bintang Cabang Bali sebesar Rp. 9.000.000,-
12. Dana Cadangan Rp. 165.315.222,76,-
Jumlah tersebut merupakan dana cadangan per 31 Desember 2018 yang berasal dari penyesihan Sisa Hasil Usaha (SHU) sejak tahun 2003 sampai dengan tahun 2018.
13. SHU Tahun Berjalan Rp.185.791.594,99,-
Jumlah tersebut merupakan Sisa Kurang atas Hasil Usaha (Rugi) untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019.

D. PENJELASAN AKUN-AKUN SISA HASIL USAHA

- | | |
|--|------------------------|
| 1. Penjualan Barang | Rp. 1.768.591.000,00,- |
| Jumlah tersebut merupakan omzet penjualan di unit warung selama satu periode akuntansi (1 Januari s/d 31 Desember 2019). | |
| 2. BPP Warung | Rp. 1.134.564.068,00,- |
| Jumlah tersebut merupakan beban pokok penjualan di unit warung selama satu tahun. | |
| 3. Beban Gaji Anggota dan Karyawan | Rp. 620.480.000,00,- |
| Jumlah tersebut merupakan beban atau biaya untuk karyawan yang terdiri dari : Beban Gaji, Beban Uniform, dan Beban Tunjangan Hari Raya untuk 27 orang anggota Koperasi sebagai karyawan di Unit Bahari dan 13 orang karyawan di Unit Warung. | |
| 4. Beban Administrasi | Rp. 12.683.000,00,- |
| Jumlah tersebut merupakan beban untuk pengadaan alat-alat tulis kantor seperti pengadaan Buku Nota Penjualan dan sejenisnya serta Biaya Perbaikan peralatan kerja (Komputer). | |
| 5. Beban Sesajen dan Piodalan | Rp. 51.646.000,00,- |
| Jumlah tersebut merupakan beban untuk piodalan di Pura Padmasana Koperasi dan beban ngaci sehari-hari di Koperasi serta dana punia ke Pura Kayangan Tiga yang ada di Desa Adat Peminge selama tahun 2019. | |
| 6. Beban Listrik Dan Telephone | Rp. 32.735.277,00,- |

Jumlah tersebut merupakan beban listrik koperasi untuk satu tahun (1 Januari s/d 31 Desember).

7. Beban Penyusutan Aktiva Tetap Rp. 75.500.000,00,-
Jumlah tersebut merupakan beban penyusutan Aktiva Tetap periode 1 Januari s/d 31 Desember 2019.
8. Beban Lain-lain Rp. 26.774.250,00,-
Jumlah tersebut merupakan beban-beban yang dikeluarkan oleh koperasi berupa sumbangan kepada lembaga yang menyelenggarakan kegiatan berupa penggalan dana dan beban transportasi untuk kegiatan koperasi serta beban angkut sampah guna menjaga kebersihan koperasi.
10. SHU Tahun Berjalan Rp. 185.791.595,00,-
Jumlah tersebut merupakan Sisa Kurang atas Hasil Usaha (Rugi) Koperasi periode 1 Januari s/d 31 Desember 2019.

**LAMPIRAN 05 : GAMBAR KOPERASI WIYAPAKA SAMUDERA
GEGER**



Observasi penelitian



Unit Usaha Warung



Unit Usaha Bahari

RIWAYAT HIDUP



Gede Ady Pranatha Kusuma lahir di Denpasar pada tanggal 30 Juli 1999. Penulis lahir dari pasangan suami istri, Bapak I Wayan Ugal Antara dan Ibu Ni Ketut Warini (Alm). Penulis berkebangsaan Indonesia dan Beragama Hindu. Kini penulis beralamat tinggal di Jalan Srikandi No. 49, Br. Peminge, Kelurahan Bena, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 5 Bena pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Dwijendra Bualu dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2017, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Kuta Selatan dengan jurusan IPA dan melanjutkan ke Program Studi S1 Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2021 penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP di Koperasi Serba Usaha Wiyapaka Samudera Geger, Kuta Selatan”. Selanjutnya, mulai tahun 2017 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha.

